



Pemkot Jajaki Kerja Sama dengan Eropa

JOGJA — Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti menyebutkan, Pemerintah Kota (Pemkot) akan menjajaki kerja sama lanjutan dengan sejumlah negara di Eropa. Hal ini diutarakan Haryadi saat memberikan penjelasan terkait kunjungan kerja ke sejumlah negara Eropa, Selasa (11/6) siang, di Balaikota.

Haryadi Suyuti dan sejumlah pejabat Pemkot Jogja melanglang buana ke sejumlah negara Eropa di antaranya Belanda, Swedia, Hungaria dan Kroasia. Perjalanan selama dua pekan ini berlangsung 20 Mei sampai 4 Juni 2013.

Walikota menegaskan kunjungan ke sejumlah negara di Benua Biru itu bertujuan untuk menjajaki kerja sama dan mempromosikan pariwisata Kota Jogja. Saat melakukan kunjungan ke Negeri Kincir Angin, Belanda, Haryadi sempat mengunjungi Tong-Tong Fair and Festival.

Haryadi sempat bersua pakar kuliner asal Indonesia, Wiliam Wongso, saat berada di Den Haag.

Wiliam menyebutkan, masakan khas Indonesia sangat populer di negara tersebut.

"Bahkan ada sekitar 120 restoran yang menyajikan masakan Indonesia. Ini bisa menjadi peluang untuk mempromosikan Jogja," kata dia.

Tidak hanya masakan khas Indonesia, masyarakat Belanda yang dulu menjajah Indonesia juga kangen akan suasana di nusantara.

"Di sana ada pasar malam Indonesia dan juga festival keroncong. Saya melihat ini sangat potensial karena Belanda merupakan pintu utama ekonomi di Eropa Barat," tandasnya.

Saat mengunjungi sebuah kota kecil di Swedia, Forshaga, Walikota dan rombongan mempelajari tata kelola pemerintahan, termasuk fiskal atau perpajakan, dan juga aktivitas Palang Merah Swedia di Forshaga. "Palang Merah di sana sangat berbeda dengan yang ada di Kota Jogja. Di sana tidak ada ambulans dan aktivitas transfusi darah. Semuanya itu sudah terorganisasi lewat rumah sakit. Sementara

itu, Palang Merah lebih banyak melakukan kegiatan sosial," jelas Haryadi.

Yang menarik, kata dia, adalah cara Palang Merah menggalang dana melalui kegiatan sosial. Haryadi menyebutkan, masyarakat Kota Forshaga mengumpulkan barang-barang bekas untuk diserahkan ke Palang Merah, kemudian pihak Palang Merah akan mengadakan bazar dengan menjual barang-barang tersebut. Dana yang terkumpul menjadi modal utama kegiatan sosial dan amal yang digalang Palang Merah.

Rombongan juga bertolak ke Budapest Hungaria dan Zagreb, ibukota negara pecahan Yugoslavia, Kroasia. Di kedua negara tersebut, rombongan Pemkot Jogja selalu memperkenalkan potensi yang ada di Kota Jogja.

Salah satu hasil kunjungan ke sejumlah negara Eropa itu, lanjut Haryadi, adalah pertukaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) selama beberapa waktu antara Kota Forshaga dan Kota Jogja. Kerja sama ini dapat terwujud dari bantuan Swedish International for Local Democracy (SILD). (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005